

**MENGEFEKTIFKAN METODE TANYA JAWAB  
TERHADAP PEMBELAJARAN PKn  
PADA PESERTA DIDIK CERDAS ISTIMEWA  
MTs NEGERI PAJARAKAN TAHUN 2015/2016**

**Dra. Nur Syamsiah Rohweni**

Guru MTs Al Negeri Pajarakan Kabupaten Probolinggo

**Abstrak**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prosentase ketercapaian atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diperoleh peserta didik kelas VIII PDCI MTsN Pajarakan. Dari jumlah 21 peserta didik yang mengikuti pembelajaran PKn dengan pembelajaran konvensional model ceramah dan penugasan, hanya sedikit sekali yang dinyatakan tuntas. Ketidaktuntasan tersebut terlihat dari bukti prosentase kelulusan seluruh peserta didik. Prosentase ideal ketuntasan peserta didik adalah antara 80% - 100%. Apalagi peserta didik dalam kelas PDCI menganut Sistem Kredit Semester (SKS), untuk kasus ketidaktuntasan tersebut perlu diadakan remedial teaching & short semester. Proses remedial teaching dalam kasus ini penulis lakukan melalui kegiatan penelitian tindakan kelas. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: 1) Bagaimana menerapkan metode tanya jawab terhadap pembelajaran PKn materi "Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa" pada peserta didik cerdas istimewa? 2) Bagaimana pengaruh penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran PKn materi "Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa" pada peserta didik cerdas istimewa terhadap hasil belajar peserta didik? Adapun tujuan kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Mengetahui penerapan metode tanya jawab terhadap pembelajaran PKn materi "Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa" pada peserta didik cerdas istimewa. 2) Mengetahui pengaruh penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran PKn materi "Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa" pada peserta didik cerdas istimewa terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang berlangsung dalam 2 siklus penelitian dapat disimpulkan: 1) Selama berlangsung PTK, penerapan metode tanya jawab telah berlangsung dengan baik. 2) Kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab yang dikelola dengan baik ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.*

**Kata kunci:** Metode Tanya Jawab, Peserta Didik Cerdas Istimewa.

## **PENDAHULUAN**

Seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan model pembelajaran.

Dalam mengembangkan model pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara model yang dipilihnya dengan kondisi peserta didik, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Salah satu metode yang bisa dipakai adalah metode tanya jawab, metode ini adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada peserta didik, tetapi dapat pula dari peserta didik kepada guru (Sudirman: 1987, 120). Berbeda dengan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah yang selama ini sering dipakai dalam pembelajaran selalu memberi kesan membosankan.

Selama ini, pembelajaran di MTsN Pajarakan pada kelas VIII PDCI dari jumlah peserta didik 21 orang yang mengikuti Ulangan Harian pada materi "Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa" dengan pembelajaran konvensional, hanya sedikit yang tuntas (data selengkapnya dapat dilihat pada tabel di lampiran).

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar PKn pada kelas VIII PDCI materi “Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa” dapat dinyatakan belum tuntas. Bahkan prosentase ketuntasan tersebut ternyata lebih kecil dari pada prosentase ketidaktuntasan. Oleh karena itu, untuk kasus tersebut perlu diadakan *remedial teaching*. Proses remedial teaching dalam kasus ini penulis lakukan melalui kegiatan penelitian tindakan kelas.

Dalam rangka meningkatkan prosentase ketuntasan atau hasil belajar peserta didik kelas VIII PDCI tersebut, tentunya guru dituntut merancang model pembelajaran yang lebih tepat serta penerapan media pembelajaran yang variatif. Berdasarkan kenyataan itulah penulis mencoba mengadakan PTK melalui penerapan model pembelajaran tanya jawab bervariasi.

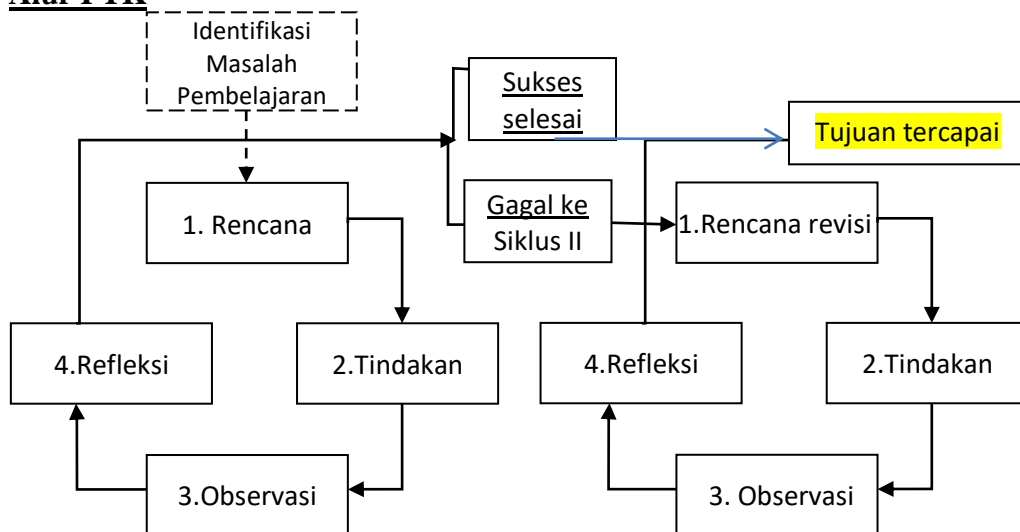
**METODE PENELITIAN**

Setting penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: Lokasi Penelitian MTsN Pajajaran Probolinggo, Subyek Penelitian (sample) adalah Peserta didik Kelas VIII PDCI, dengan materi Pelajaran “Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa”. Sedangkan media yang digunakan yaitu Karangan yang menceritakan cita-cita seseorang (Penanaman Konsep ideologi) dan gambar rumah, bangunan, atau gedung yang kokoh (Penanaman Konsep Dasar Negara

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, oleh karenanya penelitian ini tidak direncanakan sejak awal, tetapi baru direncanakan setelah hasil dari proses belajar mengajar dirasakan adanya masalah (kurang memuaskan). Langkah-langkah persiapan setelah dirasakan adanya masalah yang perlu dipecahkan melalui PTK ini adalah: 1) melakukan studi awal dengan melakukan refleksi, yakni kegiatan diskusi dengan beberapa orang guru terkait (terutama mitra peneliti) dengan permasalahan yang ditemukan. 2) membuat rencana tindakan, meliputi: a) membuat rencana pembelajaran b) membuat kesepakatan dengan mitra peneliti

Jumlah siklus dalam PTK ini tidak ditentukan sejak awal, tetapi sangat dipengaruhi oleh data yang diperoleh dan hasil analisisnya. Apabila data yang diperoleh sudah memuaskan untuk menjawab permasalahan penelitian, maka siklus penelitian dianggap selesai, seperti pada gambar 3.1

**Alur PTK**



**Gambar 3.1 Bagan Alur PTK**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui obeservasi dan catatan data lapangan, wawancara, hasil tes dan catatan hasil refleksi/diskusi yang dilakukan

oleh peneliti dan mitra peneliti. Penentuan teknik tersebut didasarkan ketersediaan sarana dan prasana dan kemampuan yang dimiliki peneliti dan mitra peneliti.

Uraian lebih lanjut mengenai teknik-teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut: a) Observasi dan catatan data lapangan. Observasi dalam kegiatan PTK merupakan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru (peneliti) selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan oleh pengamat yang dalam hal ini adalah mitra peneliti. Bentuk kegiatan observasi yang dilakukan dalam PTK ini menggunakan model observasi terbuka. Adapaun yang dimaksud observasi terbuka adalah apabila pengamat atau observer melakukan pengamatan dengan mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas. Hasil pengamatan dari mitra peneliti selanjutnya dijadikan catatan data lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prof Dr. Rochiati Wiriaatmaja (2005:125) yang menyatakan bahwa Sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian ini (PTK) adalah catatan lapangan (field notes) yang dibuat oleh peneliti/mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi. b) Wawancara. Wawancara menurut Denzin dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005:117) adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Dalam PTK ini kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti dan dibantu mitra peneliti kepada beberapa orang peserta didik (sebagai sampel) yang terlibat dalam kegiatan PTK ini. c) Hasil tes. Hasil tes yang dimaksud adalah hasil berupa nilai yang diperoleh melalui ujian post tes. Hasil ini dapat dijadikan bahan perbandingan antara hasil post terdahulu dengan hasil post sebelumnya. d) Catatan hasil refleksi. Adapaun yang dimaksud catatan hasil refleksi adalah catatan yang yang diperoleh dari hasil refleksi yang dilakukan dengan melalui kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti. Hasil refleksi ini selain dijadikan bahan dalam penyusunan rencana tindakan selanjutnya juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui telah tercapai tidaknya tujuan kegiatan penelitian ini.

Analisis data dalam PTK ini dilakukan sejak awal, artinya analisis data dilakukan tahap demi tahap atau siklus demi siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005:139) bahwa "... the ideal model for data collection and analysis is one that interweaves them from the beginning". Ini berarti model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal.

Kegiatan analisis data akan dilakukan mengacu pada pendapat Rochiati Wiriaatmaja, (2005:135-151) dengan melakukan catatan refleksi, yakni pemikiran yang timbul pada saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, mengaitkan atau menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya. Gambaran hasil pelaksanaan refleksi tersebut dibuat dalam bentuk matrik agar terlihat lebih jelas dan mudah dipahami secara substansif.

Berikut contoh matriks yang akan digunakan:

Tabel-1 CONTOH MATRIK ANALISIS DATA Siklus Ke .....

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis - Refleksi
Observasi		
Wawancara		
Hasil Tes		

Kolom deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh akan diisi data deskripsi pelaksanaan kegiatan observasi itu sendiri (terutama hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya) dan diisi dengan data hasil dari pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dengan teknik tersebut. Sedangkan kolom analisis dan refleksi diisi dengan data hasil refleksi dan analisis yang dilakukan melalui kegiatan diskusi anatara peneliti dan mitra peneliti.

**HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian dan Pembahasan pelaksanaan Metode Tanya Jawab terhadap pembelajaran PKn akan menyajikan data hasil penelitian dan hasil analisis data yang diuraikan persiklus penelitian. Hal ini disebabkan perolehan data dari tiap siklus penelitian telah memberikan gambaran yang cukup signifikan pencapaian tujuan penelitian. Artinya, data yang diperoleh siklus demi siklus menunjukkan pada peningkatan hasil belajar peserta didik yang menjadi konstansi dalam penelitian ini.

**Siklus 1**

Pada siklus ini, pembelajaran materi “Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa” membahas mengenai Pengertian Ideologi, Pancasila sebagai Dasar Negara, dan Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa.

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada siklus ini RPP, RPP pada siklus 1 terlihat pada lampiran.

Berikut diuraikan langkah pokok kegiatan pembelajaran pada tahap ini, yakni sebagai berikut: 1) Peserta didik diberikan lembar kerja 2) Pada lembar kerja peserta didik diperintahkan membuat karangan mengenai: a) Cita-cita yang diinginkan b) Cara-cara untuk mencapai cita-cita tersebut.

Setelah kegiatan di atas dianggap selesai, guru kepada beberapa peserta didik mengadakan tanya jawab terkait dengan “cita-cita seseorang dan cara-cara mempertahankan cita-cita tersebut. Setelah materi tersebut dianggap cukup, selanjutnya bagikan potongan kertas kosong yang lain. Minta kepada peserta didik menulis identitasnya dan membuat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran fungsi ideologi dan dimensi ideology. Setelah selesai, tukarkan potongan kertas tersebut kepada peserta didik lain di sampingnya (biasanya teman sebangku). Minta masing-masing peserta didik untuk menuliskan identitas dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (jawaban betul diberi nilai 100), serta memberikan tanda cek (√) apabila pertanyaan tersebut perlu dibahas lebih lanjut dan memberi tanda silang (X) apabila pertanyaan tersebut tidak perlu dibahas. Kembalikan potongan kertas tersebut kepada peserta didik yang membuat pertanyaan. Perintahkan kepada peserta didik untuk menilai jawaban dari temannya (jawaban betul diberi nilai 100). Selanjutnya setiap pertanyaan peserta didik yang mendapat tanda cek (√) diminta untuk dibacakan secara keras. Berikan respon atau jawaban atas pertanyaan tersebut, namun terlebih dahulu harus memberikan kesempatan kepada peserta didik yang untuk menjawabnya (terutama kepada peserta didik yang membuat pertanyaan).

Data hasil penelitian berupa data lapangan dapat dilihat pada lampiran, sedangkan hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran berikutnya. Hasil analisis data yang diperoleh pada siklus 1 terangkum pada tabel berikut ini.

Tabel-2 MATRIK ANALISIS DATA Siklus Ke-1

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan Dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
Observasi dan data lapangan	<p>Pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti.</p> <p>Hasil yang diperoleh, yakni:</p> <p>a) Sebagai besar peserta didik terlihat aktif me-ngikuti kegiatan pembe-lajaran karena guru me- lakukan KBM yang</p>	<p>Refleksi dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti.</p> <p>Diskusi ini membicarakan data yang di-peroleh melalui observasi (data</p>

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan Dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
	<p>dapat memberdayakan kemampuan peserta didik sendiri (<i>lihat lampiran catatan lapangan</i>)</p> <p>b) Keaktifan sebagian peserta didik itu dalam kegiatan pembelajaran, terlihat dari kegiatan ta-nya jawab terhadap me-dia pembelajaran yang disajikan, serta dalam kegiatan membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan temannya.</p> <p>c) Sekalipun keaktifan pada sebagian peserta didik sudah tampak, namun kualitas jawaban sebagian peserta didik masih kurang baik.</p> <p>d) Media pembelajaran yang dibuat cukup variatif dan mudah dipahami anak (familier) sehingga merangsang keaktifan peserta didik.</p> <p>Beberapa hal yang masih tampak kurang maksimal pada siklus ini adalah:</p> <p>a) Pada peserta didik yang memiliki latar belakang prestasi yang kurang baik tampak adanya rasa ketakutan untuk ditanya atau bertanya. (perlu usaha maksimal)</p> <p>b) Perlu persiapan pada peserta didik itu sendiri, dalam artian peserta di-dik terlebih dahulu harus mendapat tugas mempe-lajari materi tersebut.</p> <p>c) Perlunya peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui pemberian reward (hadiah) kepada peserta didik baik berupa kata-kata maupun dalam bentuk lain.</p>	<p>lapangan), wawancara</p> <p>dan nilai tes.</p> <p>Hasil refleksi pada tahap ini menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran masih perlu ditingkatkan, melalui:</p> <p>a) Penyajian pertanyaan sebaik menggunakan bahasa yang lebih ringan, dalam artian mudah dipahami peserta didik</p> <p>b) Perlunya pemberian reward atau penguatan guna peningkatan moti vasi belajar peserta didik.</p> <p>c) Peserta didik se-baiknya diberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas seminggu sebelumnya atau pada pertemuan sebelumnya .</p>

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan Dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
Wawancara	Pada umumnya responden menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran seperti ini membuat mereka termotivasi, namun kadang-kadang timbul ketegangan dan rasa takut untuk ditanya atau bertanya. Ketakutan itu disebabkan mereka tidak mempersiapkan sebelumnya permasalahan atau materi pelajaran yang sedang dipelajari	
Hasil Tes	Dari jumlah peserta didik 21 orang, dengan Kriteria Ketuntasan Belajar nilai 89, 10 orang telah mencapai batas ketuntasan, sedangkan sisanya masih memiliki nilai dibawah batas ketuntasan. Dari 10 peserta didik yang tuntas tersebut bahkan 5 orang diantaranya telah mencapai batas ketuntasantinggi (nilai sama atau di atas 90)	

**DAFTAR NILAI HASIL POST TES (SIKLUS-1)**

MATA PELAJARAN : PPKN  
 MATERI : IDEOLOGI PANCASILA  
 KKM : 89

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ANGGY ARISTANTI	90	Tuntas
2	ARIEF IBRAHIM S	90	Tuntas
3	BANAFSYA SALSABILA	80	Belum Tuntas
4	BASMALIA SILVI TAUHIDA	79	Belum Tuntas
5	DWI NASTITI D.	70	Belum Tuntas
6	FIRLIANSYAH FEBRI	96	Tuntas
7	GATHARY FILDZAH FIRD.	79	Belum Tuntas
8	IQBAL KURRIANA PUTRA	94	Tuntas
9	M. FAIZ ALFARROS	81	Belum Tuntas
10	MUHAMMAD IQBAL F.R	71	Belum Tuntas
11	MUHAMMAD MAULANA ISHAQ	89	Tuntas
12	MUHAMMAD NAJIB	89	Tuntas
13	NADIA NUR MARITSA	75	Belum Tuntas
14	NUVI NUR ISNAINI	76	Belum Tuntas

15	PERKOSO PUTRO SWARGI	83	Belum Tuntas
16	RISKA NUR ANGGRAINI	80	Belum Tuntas
17	RISTA DEWI MONICA S.P	97	Tuntas
18	RIZKA WAHYU PRIHANDINI	95	Tuntas
19	SHERIL ANDRINA PUTRI	95	Tuntas
20	VELISA SALWA KEYSHANI	67	Belum Tuntas
21	YASINTA EKA W	90	Tuntas
	Rata-Rata	79.81	

Simpulan sementara yang dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa: 1) Dilihat dari sisi proses dan hasil pembelajaran telah menunjukkan aktivitas peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik 2) Dilihat dari segi guru itu sendiri terlihat adanya suatu proses optimalisasi tugas dengan memberikan pembelajaran yang sebaik-baiknya. 3) Dalam upaya peningkatan proses pembelajaran sekalipun telah tampak peningkatan kualitas, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu peningkatan diantaranya: a) penyajian pertanyaan sebaik menggunakan bahasa yang lebih ringan, dalam artian mudah dipahami peserta didik b) perlunya pemberian reward atau penguatan guna peningkatan motivasi belajar peserta didik. c) peserta didik sebaiknya diberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas seminggu sebelumnya atau pada pertemuan sebelumnya .

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti dan mitra peneliti selanjutnya menyusun perencanaan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dengan memperhatikan temuan-temuan di atas.

**Siklus 2**

Pada siklus 2 ini, pembelajaran materi “Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa” membahas mengenai Arti Penting Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini menggunakan RPP yang telah dibuat berdasarkan kesepakatan hasil refleksi pada siklus 1 (RPP Siklus-2 dapat dilihat pada lampiran 3). Langkah-langkah pokok pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada siklus 1.

Data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan data tersebut peneliti dan mitra peneliti mencoba membuat matrik rangkuman data penelitian siklus-2 dan hasil analisisnya, seperti tampak pada tabel berikut ini

Tabel-3 MATRIK ANALISIS DATA Siklus Ke-2

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
Observasi	<p>Pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti.</p> <p>Hasil yang diperoleh, yakni</p> <p>a) Sebagai besar peserta didik terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini karena guru melakukan KBM yang dapat memberdayakan melalui kegiatan yang menarik perhatiannya (yakni kegiatan memperhatikan gambar bangunan dan memberi kesempatan kepada peserta didik</p>	<p>Berdasarkan hasil refleksi, yakni dari hasil kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik</p> <p>Selain itu, guna kegiatan pembelajaran</p>

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
	<p>untuk membuat di buku pelajaran mereka)</p> <p>b) Kegiatan tanya jawab terhadap media pembelajaran yang disajikan dikaitkan dengan materi pembelajaran memperlihatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.</p> <p>c) Pemilihan media menggambar selain sangat disenangi peserta didik juga memperlihatkan usaha guru untuk mencoba melibatkan peserta didik yang memiliki latar belakang prestasi yang kurang baik dalam pembelajaran. Dengan mengkaitkan materi dengan sesuatu yang konkret tampaknya peserta didik dari kelompok slow learner pun tampak terlibat aktif dan dapat memahaminya..</p> <p>d) Reward atau penguatan tampak sudah diberikan oleh guru guna peningkatan motivasi belajar peserta didik</p> <p>Hal yang masih tampak kurang maksimal pada siklus ini adalah:</p> <p>a) Tidak adanya penjelasan tentang adanya penilaian proses kepada peserta didik, walaupun kegiatan tersebut telah dilakukan oleh guru.</p> <p>b) Waktu pelaksanaan kegiatan belajar belum sesuai dengan perencanaan</p>	<p>yang lebih optimal hasil refleksi juga mencatat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan guru, diantaranya:</p> <p>a) Penjelasan adanya penilaian proses perlu disampaikan kepada peserta didik. Hal ini dimaksud agar peserta didik betul-betul serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.</p> <p>b) Peningkatan motivasi belajar peserta didik perlu terus diupayakan</p> <p>c) Agar diupayakan waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat sesuai dengan yang direncanakan.</p>
Wawancara	<p>Sebagian besar responden menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran seperti ini menyenangkan dan membuat mereka termotivasi, meski motivasi mereka masih bersifat motivasi eksternal yakni ingin mendapat nilai yang lebih baik.</p>	
Hasil Tes	<p>Dari jumlah peserta didik 21 orang, dengan Kriteria Ketuntasan Belajar nilai 89, 17</p>	



Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
	orang telah mencapai batas ketuntasan, sedangkan sisanya masih memiliki nilai dibawah batas ketuntasan. Dari 21 peserta didik yang lulus tersebut bahkan 10 orang di-antaranya telah mencapai batas ketuntasan (nilai sama atau di atas 90)	

Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara Siklus-2 sebagai berikut: 1). Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran PPKn tadi pagi? 2). Apakah kamu senang dengan cara pembelajaran seperti itu? 3). Apakah kamu mengerti materi pembelajaran dengan cara pembelajaran seperti itu? 4). Apa kesulitan kamu mengikuti pembelajaran seperti itu

Hasil Wawancaranya sebagai berikut: 1). Dari 3 orang peserta didik yang diwawancarai semuanya menyatakan bahwa mereka tertarik dengan cara belajar seperti itu 2). Dari 3 orang peserta didik yang diwawancarai semuanya menyatakan senang dengan cara pembelajaran (metode Tanya Jawab) 3). Dari 3 orang yang diwawancarai, pada umumnya menyatakan bahwa cara belajar seperti itu lebih mendorong mereka untuk lebih banyak belajar karena selain malu kalau tidak dapat menjawab mereka juga memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang lebih baik 4). Dari 3 orang yang diwawancarai kesulitan yang mereka alami karena: a) tidak mempersiapkan sebelumnya materi yang akan dipelajari. b). Materi Ideologi Pancasila dan buku paket yang membahas materi itu agak sulit untuk dimengerti.

**DAFTAR NILAI HASIL POST TES (SIKLUS-2)**

MATA PELAJARAN : PPKN  
 MATERI : IDEOLOGI PANCASILA  
 KKM : 89

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ANGGY ARISTANTI	96	Tuntas
2	ARIEF IBRAHIM S	90	Tuntas
3	BANAFSYA SALSABILA	94	Tuntas
4	BASMALIA SILVI TAUHIDA	90	Tuntas
5	DWI NASTITI D.	93	Tuntas
6	FIRLIANSYAH FEBRI	90	Tuntas
7	GATHARY FILDZAH FIRDAUS	94	Tuntas
8	IQBAL KURRIANA PUTRA	74	Belum Tuntas
9	M. FAIZ ALFARROS	93	Tuntas
10	MUH. IQBAL FATHUR ROZI	67	Belum Tuntas
11	MUH. MAULANA ISHAQ	89	Tuntas
12	MUHAMMAD NAJIB	93	Tuntas
13	NADIA NUR MARITSA	89	Tuntas
14	NUVI NUR ISNAINI	89	Tuntas
15	PERKOSO PUTRO SWARGI	92	Tuntas
16	RISKA NUR ANGGRAINI	89	Tuntas
17	RISTA DEWI MONICA S.P.	72	Belum Tuntas
18	RIZKA WAHYU PRIHANDINI	97	Tuntas

19	SHERIL ANDRINA PUTRI	89	Tuntas
20	VELISA SALWA KEYSHANI	89	Tuntas
21	YASINTA EKA W	65	Belum Tuntas
	Rata-Rata	87.3	

Simpulan sementara yang dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa 1). Dilihat dari segi proses pembelajaran, tampak bahwa kegiatan pembelajaran sudah cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. 2). Dilihat dari dari segi peserta didik terlihat adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar. 3). Dilihat dari segi guru, terlihat adanya peningkatan keterampilan mengajar dan kemampuan mengelola kelas dalam arti keseluruhan.

Beberapa hal masih perlu mendapat perhatian guru dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya: a) Penjelasan adanya penilaian proses perlu disampaikan kepada peserta didik. Hal ini dimaksud agar peserta didik betul-betul serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. b) Media dalam bentuk cerita dapat dibuat dengan cara tertulis (analisis kasus) yang dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan pengarah. c) Peningkatan motivasi belajar peserta didik perlu terus diupayakan

**Siklus 3**

Pada siklus 3 ini, pembelajaran materi “Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa” membahas mengenai Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa. RPP yang digunakan pada siklus ini merupakan RPP memperhatikan masukan-masukan yang diperoleh pada siklus sebelumnya. Langkah-langkah pokok pembelajaran pada tahap ini sama seperti di siklus 1 dan siklus 2

Hasil Wawancara pada siklus 3 sebagai berikut: 1). Dari 4 orang peserta didik yang diwawancara umumnya mereka menyatakan bahwa mereka sangat tertarik dengan cara belajar seperti (metode Tanya Jawab) 2). Dari 4 orang peserta didik yang diwawancarai seluruhnya menyatakan senang dengan cara pembelajaran (metode Tanya Jawab) 3). Dari 4 orang yang diwawancara, pada umumnya menyatakan bahwa cara belajar seperti itu lebih mendorong mereka untuk lebih banyak belajar 4). Dari 4 orang yang diwawancara kesulitan yang mereka alami dalam mempelajari materi ini, mereka menyatakan tidak terlalu banyak kesulitan karena materinya dianggap lebih mudah daripada materi pada pertemuan sebelumnya.

**DAFTAR NILAI HASIL POST TES (SIKLUS-3)**

MATA PELAJARAN : PPKN  
 MATERI : IDEOLOGI PANCASILA  
 KKM : 89

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ANGGY ARISTANTI	96	Tuntas
2	ARIEF IBRAHIM S	90	Tuntas
3	BANAFSYA SALSABILA	94	Tuntas
4	BASMALIA SILVI TAUHIDA	90	Tuntas
5	DWI NASTITI D.	93	Tuntas
6	FIRLIANSYAH FEBRI	90	Tuntas
7	GATHARY FILDZAH FIRDAUS	90	Tuntas
8	IQBAL KURRIANA PUTRA	90	Tuntas
9	M. FAIZ ALFARROS	93	Tuntas
10	MUH. IQBAL FATHUR ROZI	89	Tuntas

11	MUH. MAULANA ISHAQ	89	Tuntas
12	MUHAMMAD NAJIB	93	Tuntas
13	NADIA NUR MARITSA	89	Tuntas
14	NUVI NUR ISNAINI	89	Tuntas
15	PERKOSO PUTRO SWARGI	92	Tuntas
16	RISKA NUR ANGGRAINI	89	Tuntas
17	RISTA DEWI MONICA S.P.	90	Tuntas
18	RIZKA WAHYU PRIHANDINI	97	Tuntas
19	SHERIL ANDRINA PUTRI	89	Tuntas
20	VELISA SALWA KEYSHANI	89	Tuntas
21	YASINTA EKA W	65	Belum Tuntas
	Rata-Rata	91,6	

**REKAPITULASI HASIL POST TES SIKLUS 1, 2 DAN 3**

No	Keterangan	Siklus-1	Siklus-2	Siklus-3
1	Jumlah Peserta didik Seluruhnya	21	21	21
2	Jumlah Peserta didik yang tuntas	10	17	20
3	Jumlah peserta didik yang tdk tuntas	11	4	1
4	Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan tinggi ( $\geq 90$ )	5	10	15
4	Nilai Rata-rata	79.81	87.3	91.6
5	Prosentase Ketuntasan			
6	Prosentase Ketidaktuntasan			

Simpulan sementara yang dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab yang dikelola secara baik ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik

Berdasarkan simpulan sementara pada siklus 1, 2 dan 3 dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini yakni *“apabila diterapkan metode Tanya Jawab yang dikelola secara baik terhadap proses pembelajaran dapat berjalan efektif, maka hasil belajar peserta didik akan meningkat”* dapat diterima.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan Metode Tanya Jawab pada peserta didik kelas VIII PDCIMTsN Pajarakan dalam mata pelajaran PKn yang berlangsung selama 3 siklus penelitian dapat disimpulkan: 1). Metode Tanya Jawab lebih efektif dapat diterapkan dalam pembelajaran PPKn dengan baik. 2). Kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab yang dikelola dengan baik ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik untuk menyampaikan materi *Pancasila sebagai Dasar Negara dan sebagai Ideologi Negara*. Hipotesis tindakan yang menyatakan *“apabila penerapan metode Tanya Jawab yang dikelola dengan baik dapat berjalan efektif, maka hasil belajar peserta didik akan meningkat dapat diterima*.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah: 1). Pelaksanaan Metode Tanya Jawab dalam pembelajaran PPKn khususnya dan mata pelajaran lainnya perlu terus ditingkatkan mengingat cukup signifikan dampak positif penerapannya terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik; 2). Guru-guru harus dapat mengenali dan menggunakan berbagai metode, strategi dan/atau model pembelajaran; sehingga mempunyai banyak pilihan untuk diterapkan sesuai dengan materi dan/atau kompetensi dasar,

karakteristik peserta didik serta ketersediaan sarana dan prasarana. Selain keterampilan memilih model pembelajaran, guru yang professional juga hendaknya dapat memilih media yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru juga dituntut memiliki kreativitas dan keterampilan memilih media pembelajaran yang tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. dkk, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2008) *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta
- Hatimah, Ihat, Dkk. 2008. *Penelitian Pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional
- Roestiyah, N.K.. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Bobbi DePorte & Mike Hernacki. (2000) *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa. Bandung
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka Publisher: Jakarta.
- Uno, Hamzah B. Dan Mohamad, Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Munandir. 2001. *Ensiklopedia Pendidikan*. Malang: UM Press
- Silberman, Melvin L (2002). *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran*. Yappendis. Yogyakarta
- Wiriaatmadja, Rochiati, Prof.Dr. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. PPS UPI dan Remaja Rosdakarya; Bandung